

PERAN MILITER MALI DALAM MENANGANI PEMBERONTAKAN DI MALI UTARA (2012-2013)

RISKI RYANTO
151090064

ABSTRAK

Peran militer yang utama adalah menjaga kedaulatan sebuah negara, baik dari ancaman internal maupun eksternal. Peran militer menjadi sangat penting sebagai sebuah alat negara untuk menjaga negara dan rakyat agar tetap aman dan damai. Peran Militer Mali antara lain: menangkal, menyerang dan memulihkan merupakan sebuah tanggung jawab yang harus dilakukan dan dilaksanakan. Peran Militer Mali banyak mengalami kendala dalam menghadapi pemberontakan di Mali Utara, pemberontakan tersebut berasal dari internal dan eksternal negara Mali. EUTM (*European Union Training Mission*) dan AFISMA (*African-led International Support Mission to Mali*) merupakan misi yang diberikan oleh dunia internasional untuk membantu menangani kendala yang dialami oleh Militer Mali dalam menangani pemberontakan di Mali Utara.

Kata Kunci: Peran militer di Mali, pemberontakan di Mali Utara, EUTM, AFISMA.

MILITARY ROLE OF MALI TO HANDLE REBELS IN NORTHERN MALI (2012-2013)

RISKI RYANTO
151090064

ABSTRACT

The main role of the military is to protect the sovereignty of a country, both from internal and external threats. The military's role is very important as a tool of the state to protect the country and people to stay safe and peaceful. 3 Military Role of Mali: to prevent, to defeat and to recover, that is a responsibility that must be made and implemented. Military Role of Mali experienced many obstacles in the face of a rebellion in northern Mali, the uprising came from internal and external state of Mali. EUTM (European Union Training Mission) and AFISMA (African-led International Support Mission to Mali) are missions given by the international community to help constraints experienced by the Malian military to handle rebels in northern Mali.

Keywords: *Military Role of Mali, rebels in Northern Mali, EUTM, AFISMA.*